

**PENGUMUMAN**  
**LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA**  
 (Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 21 Februari 2022/Periodik - 2021)

BIDANG : YUDIKATIF  
 LEMBAGA : MAHKAMAH AGUNG  
 UNIT KERJA : PENGADILAN TINGGI AGAMA SURABAYA

**I. DATA PRIBADI**

1. Nama : ARIS DWI SUTİYONO
2. Jabatan : SEKRETARIS
3. NHK : 429805

**II. DATA HARTA**

A. TANAH DAN BANGUNAN	Rp.	600.000.000
1. Tanah dan Bangunan Seluas 109 m2/85 m2 di KOTA SURABAYA , HASIL SENDIRI Rp. 300.000.000		
2. Tanah dan Bangunan Seluas 118 m2/85 m2 di KOTA SURABAYA , HASIL SENDIRI Rp. 300.000.000		
B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN	Rp.	141.800.000
1. MOBIL, DAIHATSU XENIA XENIA TYPE X Tahun 2014, HASIL SENDIRI Rp. 115.000.000		
2. MOTOR, HONDA SCOOPY Tahun 2017, HASIL SENDIRI Rp. 15.000.000		
3. MOTOR, YAMAHA MIO M3 Tahun 2015, HASIL SENDIRI Rp. 6.000.000		
4. LAINNYA, GENIO SEPEDA LIPAT Tahun 2015, HASIL SENDIRI Rp. 500.000		
5. LAINNYA, POLYGON CASCADE 3 Tahun 2020, HASIL SENDIRI Rp. 2.000.000		
6. LAINNYA, UNITED UNITED Tahun 2021, HASIL SENDIRI Rp. 2.000.000		
7. LAINNYA, UNITED UNITED Tahun 2010, HASIL SENDIRI Rp. 1.300.000		
C. HARTA BERGERAK LAINNYA	Rp.	42.500.000
D. SURAT BERHARGA	Rp.	----
E. KAS DAN SETARA KAS	Rp.	50.339.980
F. HARTA LAINNYA	Rp.	----

Sub Total	Rp.	834.639.980
III. HUTANG	Rp.	55.000.000
IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)	Rp.	779.639.980

---

Catatan:

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari [elhkpn.kpk.go.id](http://elhkpn.kpk.go.id). Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui [elhkpn.kpk.go.id](http://elhkpn.kpk.go.id), serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.